Juknis PPDB SMA/SMK Disempurnakan

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY melakukan sejumlah penyempurnaan terkait dengan juknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA/SMK. Perubahan yang dilakukan yakni dengan menambahkan variabel nilai Ujian Sekolah/Madrasah (US/M) jenjang SD dalam nilai gabungan.

Pertimbangan untuk memasukkan nilai UN SD karena tidak ada UN SMP yang bisa menjadi dasar atau acuan siswa untuk masuk ke SMA/SMK. Mengingat pelaksanaan PPDB SMA/SMK yang sudah semakin dekat Disdikpora menargetkan minggu depan juknis soal PPDB SMA/SMK sudah selesai, sehingga bisa segera disosialisasikan.

"Dulunya nilai gabungan siswa 80 persen dari nilai raport. Tapi dengan adanya perubahan ini formulasinya jadi rata-rata nilai raport SMP 60 persen, ditambah dengan US/M SD/MI 40 persen dikalikan 80 persen. Selain itu akreditasi sekolah mendapatkan bobot 10 persen dan rata-rata UN selama 4 tahun terakhir di sekolah tersebut sebesar 10 persen. Nilai US/M SD kami masuknya karena angka tersebut yang mencerminkan prestasi anak-anak," kata Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Jumat (5/6).

Didik mengungkapkan, meski nilai US/M SD/MI dimasukan sebagai salah satu variabel dalam nilai gabungan dalam PPDB jenjang SMA/SMK, namun kemungkinan adanya kecurangan nilai dalam sistem ini akan sangat kecil. Hal tersebut lantaran pihaknya akan mencocokkan nilai yang disetorkan sekolah dengan e-rapor Dapodik. Selain itu nilai US/M SD/MI tersebut saat ini sudah tersimpan di database Diskdikpora DIY. Jadi, seandainya ada oknum yang mencoba curang pasti akan ketahuan dan terancam kena sanksi.

Ketika dimintai tanggapan soal hal itu, Sekda DIY, Drs K Baskara Aji mengungkapkan, pihaknya telah meminta Disdikpora DIY untuk membuat formula yang menjadi dasar siswa masuk ke SMA/SMK dengan sederhana. Dengan adanya format yang sederhana tersebut, selain penghitungannya mudah untuk dilakukan, masyarakat bisa lebih cepat memahami. "Memang ada perubahan tentang komposisi dalam penghitungan nilai gabungan. Berdasarkan informasi yang saya terima nilai US/M jenjang SD/MI akan dimasukan dalam nilai gabungan.

Nilai US/M jenjang SD dimasukkan karena tidak ada UN SMP sehingga kita ini harus memasukkan unsur prestasi anak yang bersangkutan," jelasnya. **(Ria)-f**

PERMUDAH TELUSURI DATA PENGUNJUNG

Gondomanan Kembangkan Buku Tamu Digital

YOGYA (KR) - Pemerintah Kecamatan Gondomanan bekerja sama dengan komunitas setempat tengah mengembangkan buku tamu digital. Langkah itu guna mempermudah penelusuran setiap pengunjung yang datang ke wilayah tersebut.

Camat Gondomanan Budi Santoso, mengungkapkan di wilayahnya banyak terdapat usaha kuliner yang kerap dikunjungi warga dari berbagai daerah. "Buku tamu digital ini justru awalnya datang dari Forum Komunikasi Alun-alun Utara (FKKAU). Mereka kemudian membuat aplikasinya dan kami fasilitasi bersama," jelasnya, Jumat (5/6).

Selama sepekan ini sejumlah warung kuliner di kawasan Alun-alun Utara mulai membuka kembali usahanya. Namun baru Kamis (4/6) malam buku tamu digital tersebut diaplikasikan. Buku tamu digital diaplikasikan melalui *barcode* yang dapat dipindai oleh setiap pengunjung. Pihak kecamatan dan komunitas menempatkan kode unik tersebut di tempat-tempat strategis kawasan kuliner beserta papan imbauan untuk mematuhi protokol kesehatan.

Dipilihnya buku tamu digital sebagai upaya mempermudah *tracing* maupun pendataan pengunjung guna meminimalisir penggunaan benda-benda seperti pulpen maupun buku oleh orang banyak. Benda-benda yang tersentuh secara silih berganti oleh beragam pengunjung dikhawatirkan menjadi perantara penularan virus. "Dengan adanya kode itu maka tidak ada kontak dengan benda-benda sehingga meminimalisir penularan," imbuh Budi.

KR-Istimewa

Salah satu pengunjung di wilayah Gondomanan memindai kode buku tamu digital.

Setelah berhasil memindai kode melalui telepon pintar, pengunjung lantas diarahkan mengisi data diri. Data itu akan terekam dalam aplikasi dan bisa disambungkan ke sistem informasi di kecamatan maupun puskesmas setempat. Dengan begitu, ketika ditemukan ada potensi penularan maka data pengunjung di wilayah Gondomanan bisa dipetakan sejak dini guna memudahkan penelusuran.

Budi menjelaskan, para pelaku usaha kuliner bahkan menyediakan berbagai program menarik guna memikat pengunjung untuk memindai kode dalam buku tamu digital. Program itu antara lain beberapa suvenir hingga potongan harga bagi pembeli kuliner tertentu. Selain itu ada pula undian yang akan diundi setiap minggu dengan berbagai hadiah menarik. **(Dhi)-f**

DARI KETUA UMUM DMI JUSUF KALLA

Rp 25 Juta untuk 62 Marbot-Imam Masjid

KR-Istimewa

Ketua DMI DIY Prof Muhamad (kiri) saat menyerahkan bantuan.

YOGYA (KR) - Sebanyak 62 marbot, imam dan khatib se-DIY mendapat bantuan Rp 25 juta dari Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) H Jusuf Kalla. Bantuan diserahkan Ketua DMI DIY Prof Dr H Muhamad MAg kepada wakil dari DMI Kabupaten Bantul didampingi Sekretaris Mulyanto MPsi dan Bendahara Drs H Antoni Hidayat.

Ketua DMI DIY Prof Muhamad menjelaskan, semula bantuan Rp 25 juta tersebut diperuntukkan bagi 58 marbot, imam dan khatib. Tapi dalam keputusan rapat DMI wilayah DIY dikembangkan menjadi 62 imam, marbot dan khatib masjid.

"Bantuan ini menunjukkan perhatian cukup besar dewan masjid terhadap pengurus masjid. Ini patut kita apresiasi di tengah Covid-19. Semoga adanya perhatian ini semakin memperkuat pengelolaan dan aktivitas masjid di DIY," harapnya.

Menurut Prof Muhamad, sebetulnya masih banyak pihak yang terkait masjid yang perlu mendapatkan bantuan seperti ini, utamanya para ustadz/ah TPA, TPQ masjid. "Semoga bantuan ini memotivasi kepedulian donatur lainnya untuk membantu masjid di tengah pandemi Korona saat ini," katanya. **(Fie)-f**

KEPASTIAN HADAPI 'NEW NORMAL'

Kota Yogya Butuh Waktu Dua Pekan

YOGYA (KR) - Kota Yogya membutuhkan waktu dua pekan ke depan untuk bisa memastikan kesiapan menghadapi kenormalan baru atau *new normal*. Hal ini berkaitan dengan upaya pengendalian kasus yang kini semakin intensif dilakukan.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan pekan ini sudah berhasil menyelesaikan tes cepat secara acak bagi pedagang pasar tradisional. "Pekan depan akan dilanjutkan untuk mall dan juga resto maupun kafe. Sehingga dalam dua pekan ke depan bisa dipetakan potensi kasus di Kota Yogya, dan bisa diketahui kesiapan menghadapi *new normal*," paparnya dalam rapat konsultasi penanganan Covid-19 bersama DPRD Kota Yogya, Jumat (5/6).

Selama dua pekan, imbuh Heroe, setidaknya bisa diketahui peta potensi kasus Covid-19 di Kota Yogya. Terutama kondisi saat ini yang landai apakah sudah menunjukkan adanya pengendalian atau masih ada kasus yang tersembunyi. Sehingga dengan tes acak yang melibatkan epidemiologi UGM yang mengedepankan metodologi penelitian, bisa diketahui peta yang lebih jelas.

Jika hasilnya kelak sudah terkendali atau tidak ada perkembangan baru, maka dipastikan Kota Yogya sudah siap menghadapi kenormalan baru. Akan tetapi ketika ditemukan kasus baru selama tes acak, maka perlu ada pengendalian terlebih dahulu supaya tidak buru-buru dalam menjalankan kenormalan baru. "Sekarang ini memang Yogya sudah cukup ramai, namun belum semua pelaku usaha membuka kembali usahanya. Masih banyak toko maupun tempat hiburan yang tutup," tandasnya.

Heroe memaparkan, sejauh ini hanya terdapat dua klaster di Kota Yogya yakni klaster gereja dan klaster Indogrosir. Penambahan kasus baru masih menunggu proses swab dari kedua klaster tersebut serta adanya peningkatan kasus positif dari yang sebelumnya pasien dalam pengawasan (PDP). Total ada 15 PDP yang dirawat dan menunggu hasil swab, yang mayoritas karena pernah melakukan perjalanan dari luar daerah.

Sementara hasil dari tes cepat yang sudah dilakukan sejauh ini, diketahui belum ada kasus mencolok. Tes cepat pertama bagi 246 pengunjung Indogrosir yang saat itu ditemukan 12 orang reaktif. Setelah dilakukan swab, hasil keseluruhan menunjukkan negatif. Begitu juga dari 250 pedagang pasar, sementara ada tiga pedagang yang reaktif dan masih menunggu hasil swab.

"Berarti total sudah ada 500 tes cepat dan hasilnya mayoritas yang reaktif itu setelah diswab ternyata negatif. Namun jika ada temuan, maka waktu dua minggu ini harus bisa kita kendalikan. Makanya dua minggu ini waktu untuk menentukan apakah kita bisa cepat ke *new normal* atau menyelesaikan kasus baru jika ada perkembangan," urainya.

Sementara itu, dalam rapat konsultasi tersebut juga dipaparkan penggunaan dana hasil realokasi APBD Kota Yogya. Selama realokasi, terdapat Rp 174 miliar dana yang berhasil dialihkan. Setiap bulan penggunaannya selalu dilaporkan ke Kementerian Dalam Negeri. **(Dhi)-f**

Merasa Mampu, Bantuan Dikembalikan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengapresiasi kesadaran warga yang sudah terbangun dengan baik. Terutama bagi warga terdampak pandemi Covid-19 namun merasa dirinya mampu sehingga mengembalikan bantuan yang sudah diterima sebelumnya.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Agus Sudrajat, mengaku warga yang mengembalikan bantuan ialah dari penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) tahap kedua yang dari APBD Kota Yogya. "Mereka datang secara mandiri ke kantor kami dan mengembalikan bantuan. Jumlahnya sedang kami petakan karena ada beberapa BST yang juga belum tersampaikan karena berbagai hal," urainya, Jumat (5/6).

BST bagi terdampak Covid-19 diampu oleh tiga institusi pemerintah yakni Kementerian Sosial, Pemda DIY dan Pemkot Yogya. Khusus untuk Pemkot Yogya diberikan secara dua tahap. Tahap pertama bagi 4.396 KK pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) 2020, dan tahap kedua sebanyak 872 KK pemegang KMS 2019 yang tahun ini tidak masuk program dan 2.961 KK dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) namun belum diakomodir oleh Kementerian Sosial.

Jumlah BST yang disalurkan tetap sama yakni Rp 600.000 perbulan selama tiga bulan periode April hingga Juni. Akan tetapi BST Pemkot Yogya diberikan sekaligus dalam satu paket dengan total Rp 1,8 juta tiap KK serta diantar langsung oleh petugas kantor pos ke rumahnya. "Untuk BST dari APBD Kota Yogya tahap kedua sudah bisa diselesaikan sebelum lebaran. Tetapi yang tahap pertama masih ada beberapa yang belum selesai. Seperti petugas belum menemukan orangnya, bahkan ada yang mengalami gangguan jiwa sehingga perlu bertemu dengan pengampunya," urai Agus. **(Dhi)-f**

Puluhan Tim Peneliti UGM Terlibat Riset dan Inovasi Covid-19

YOGYA (KR) - Puluhan tim peneliti UGM telah mengajukan proposal kegiatan penelitian, dan menerima rekomendasi untuk pendanaan dari Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 Tahap I. Konsorsium dibentuk oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai upaya percepatan penanganan pandemi Covid-19.

"Terima kasih kepada Rektor serta Direktur Penelitian UGM yang sudah memobilisasi para peneliti dan dalam waktu yang singkat banyak peneliti yang bisa terlibat," kata Ketua Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19, Prof dr Ali Gufron Mukti MSc PhD disela penyerahan SK Penetapan Proposal Kegiatan kepada Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng di Balairung UGM, Kamis (4/6)

Menutur Ali Ghufron, konsorsium ini terdiri dari lembaga riset baik pemerintah, perguruan tinggi, swasta, hingga industri yang diarahkan untuk menghasilkan inovasi-inovasi yang menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia untuk melawan Covid-19 dalam bentuk produk dan pengkajian.

UGM meloloskan sebanyak 21 judul riset dan inovasi dari berbagai bidang yang memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan substansi yang direkomendasikan untuk diusulkan mendapatkan pendanaan. Kegiatan penelitian difokuskan pada invensi dan inovasi pada lima bidang, yaitu pencegahan, deteksi dan skrining, alat kesehatan dan pendukung, terapi, serta sosial humaniora.

Ali mengungkapkan, UGM telah memiliki beragam produk penelitian terkait sarana pendukung penanganan Covid-19 yang potensial untuk dikembangkan. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah produksi ventilator yang disebut paling canggih dari yang pernah diproduksi di Indonesia, meski produk tersebut masih perlu melalui proses pengujian. **(Dev)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	05/Jun/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	13.825	14.125
EURO	15.700	16.000
AUD	9.675	9.925
GBP	17.400	18.000
CHF	14.350	14.700
SGD	9.925	10.275
JPY	126,00	131,00
MYR	3.000	3.350
SAR	3.450	3.850
YUAN	1.850	2.100

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA (AKSBY)
Kampus : Jl Parangtritis Km 5, Sewon, Bantul, D.I.Yogyakarta

MENERIMA MAHASISWA BARU
PROGRAM DIPLOMA SATU (D1) TA 2020/2021

PROGRAM STUDI
- D1 SENI TARI
- D1 SENI KARAWITAN
- D1 SENI KRIYA KULIT

PERSYARATAN
- FC KTP DIY (1 Lembar)
- Pas Foto berwarna 3x4 (4 Lembar) dan background merah
- Fc. Ijazah SMA/SMK/Paket C (1 Lembar)
- Uang Pendaftaran Sebesar Rp. 200.000,-
- Map : - Merah (Tari dan Karawitan)
  - Biru (Kriya Kulit)

TES WAWANCARA & PRAKTEK
- 11 JUNI 2020

WAKTU & TEMPAT PENDAFTARAN
Tanggal : 15 MEI - 10 JUNI 2020
Hari : Senin - Jum'at
Pukul : 08.00 - 14.00 Wib
Tempat Pendaftaran di Kampus AKSBY d/a Jl Parangtritis Km 5 Sewon Bantul

BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY

INFO LEBIH LANJUT: Seksi Pengembangan Mutu, Evaluasi & Fasilitas Pendidikan Dinas Dikpora DIY (0274) 541322

UCAPAN TERIMA KASIH

2 Timotius 4 : 7
" Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman."

Telah berpulang ke Rumah Bapa di sorga
pada tanggal 28 Mei 2020
di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
Dimakamkan pada tanggal 30 Mei 2020
di TPU Giri Dharmoloyo Magelang

Ibu Siti Lestariningsih
Usia 72 tahun

Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan moril dan materiil selama Almarhumah sakit sampai Almarhumah dipanggil ke pangkuan Bapa di sorga kepada :

- Warga Perumahan Mataram Bumi Sejahtera, Condong Catur, Sleman
- Keluarga Besar Martodimedjo (KBM Senior) Jateng, DIY, Jawa Timur
- Keluarga Besar P5 Yogyakarta
- Keluarga Besar IKPI Cabang Yogyakarta
- Direksi & Pekerja P.T. Pertamina Lubricant
- Paguyuban KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan
- Keluarga Besar Gereja Baptis Indonesia Anugerah Yogyakarta
- Keluarga Besar Gereja Baptis Indonesia Filipi Kalasan
- Keluarga Besar Gereja Baptis Indonesia Cemara 7, Magelang
- Alumni SMA 11 Bulungan Angkatan 1968 Jakarta Selatan
- Keluarga Besar Alumni Pendowo (ALPEND 1964 PLUS), Magelang
- Alumni SMU Stella Duce 1 Yogyakarta angkatan 1998
- Alumni SMU Kolese De Britto Yogyakarta angkatan 2003
- Alumni SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta angkatan 1997
- Paguyuban de Lans Lovers Yogyakarta
- Ikatan Notaris Indonesia & Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah Kab. Magelang
- Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Yon 7 Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Guru - guru KB & TK Tunas Kasih Magelang
- Pengurus Rumah Duka PUKJ Yogyakarta
- Konco - Konco Lawas Magelang
- Beserta segenap handai tolan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Keluarga yang ditinggalkan dan mengasihi :
Suami
Hendarto K. Rahardjo

Anak :
- Ivan Lesmana
- Victor Wirasakti
- Vincy Herdalaksmi
- Vigor Wirayodha

Menantu :
- Agustina Cahyaningtyas
- Christina CH. Simorangkir
- Pontas Hutagalung

Cucu :
- Angeline & Peter
- Gerald
- Yoana & Elizabeth